

ABSTRAK

Muhammad Furqan. 121103126. Eksplorasi Pengelolaan Harta Dalam Al-Qur'ān. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir, Fakultas Ilmu Al-Qur'ān dan tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan harta publik (*al-amwāl al-'āmmah*) yang sesuai dengan prinsip *syarī'ah* dalam sistem ekonomi Islam, khususnya dalam upaya mengembangkan model pengelolaan yang berkeadilan dan berkelanjutan untuk konteks kekinian. Fokus penelitian adalah mengeksplorasi konsep dan prinsip pengelolaan harta publik berdasarkan perspektif Al-Qur'an, serta merekonstruksi model historis yang diterapkan pada masa Rasulullah SAW.

Rumusan masalah penelitian dirumuskan untuk menjawab tiga pertanyaan: (1) Apa yang dimaksud dengan harta publik dalam Al-Qur'ān? (2) Bagaimana pengelolaan harta publik menurut Al-Qur'ān? dan (3) Bagaimana relevansi konsep tersebut terhadap sistem pengelolaan kekayaan di Indonesia?

Metode penelitian yang digunakan adalah Tafsir Maudhu'i (Tematic) dengan langkah sistematis yang mencakup penghimpunan ayat-ayat terkait, analisis konteks kronologis dan *asbāb al-nuzūl*, pengkajian korelasi tematik, serta perumusan prinsip-prinsip pengelolaan. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka (library research) terhadap sumber-sumber primer seperti kitab tafsir klasik (antara lain Ibnu Katsir dan Al-Qurthubi) dan sekunder yang relevan.

Hasil penelitian menyimpulkan tiga temuan utama. Pertama, harta publik dalam Al-Qur'an didefinisikan sebagai kekayaan kolektif umat yang berstatus amanah ilahi, dengan karakter utama berupa hak milik bersama (*milkiyyah 'ammah*), distribusi berkeadilan, kepastian hukum, dan prinsip keberlanjutan. Kedua, pengelolaannya dijalankan melalui model yang mencakup klasifikasi sumber harta publik, serta prinsip akuntabilitas, transparansi, dan kemandirian fiskal. Ketiga, konsep ini memiliki relevansi terhadap sistem pengelolaan kekayaan di Indonesia, khususnya dalam memperkuat keadilan distributif, yang berkelanjutan dan berpihak pada kemaslahatan publik. Temuan ini memberikan kerangka konseptual untuk penguatan sistem keuangan publik yang lebih inklusif dan berkeadilan. Model historis pada masa Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin menegaskan bahwa pengelolaan yang efektif menjadikan harta publik tidak hanya sebagai aset kolektif, tetapi juga sebagai instrumen yang berkelanjutan untuk mewujudkan keadilan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Kata Kunci : *Harta Publik, Pengelolaan Harta, Ekonomi Islam, Tafsir Tematik.*